

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo”. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis, dimana diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,85 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{(0,975)(38)} = 2,04$ . Dengan demikian harga  $t_{hitung} > t_{daftar}$  atau harga hitung tidak berada di dalam daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) cenderung lebih tinggi atau lebih baik dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kedua kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD nilai rata-ratanya =68,88 sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe Talking Stick nilai rata-ratanya = 67. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan kepada guru-guru mata pelajaran agar menggunakan model pembelajaran untuk membantu siswa dalam rangka meningkatkan pengetahuannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Peneliti juga berharap adanya kerja sama dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan keterampilan dan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

Satu hal yang peneliti sadari bahwa tidak ada model pembelajaran yang hasil pembelajarannya benar-benar sempurna, untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitiannya dengan memadukan semua metode-metode pengukuran hasil pembelajaran.

10 % siswa dipengaruhi oleh aspek yang lain dan tidak menjadi sasaran dalam penelitian, oleh karena itu disarankan untuk dapat diteliti oleh peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budianingsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Soewarso. 1998. *Menggunakan Strategi Komparatif Learning di Dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial : Edukasi*. Jakarta : Inisiasi Press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- ..... 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi*. Online: <http://history22education.wordpress.com-Blog>